

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perkembangan kinerja keuangan PT Smartfren Telecom Tbk. dengan menggunakan analisis DuPont, berikut merupakan beberapa poin yang dapat disimpulkan:

1. Sebelum Pandemi (Tahun 2017-2019)

Angka NPM Smartfren terus mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga tahun 2019. Meskipun nilainya negatif, akan tetapi Smartfren selalu berupaya untuk meningkatkan performa penjualannya. Pada periode ini, efisiensi biaya belum begitu terlihat karena setiap komponen dalam beban usaha mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Di samping itu, angka TATO Smartfren di 3 (tiga) tahun tersebut secara stabil mengalami peningkatan sebagai dampak dari bertambahnya jumlah aset yang diikuti dengan meningkatnya pendapatan usaha. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam pemanfaatan aset secara produktif. Hasil NPM dengan nilai negatif yang kian menurun dan hasil TATO yang terus meningkat berpengaruh pada ROA yang kian membaik pula. Kemudian, angka EM Smartfren mengalami fluktuasi pada tahun 2017 hingga 2019 yang disebabkan oleh perubahan pada jumlah aset dan jumlah ekuitas. Di tahun 2018, nilai EM menurun karena aksi korporasi berupa *rights issue* yang dilakukan Smartfren untuk menambah modal. Berdasarkan hasil ROA yang membaik dan EM yang berfluktuasi, Smartfren mencatatkan angka ROE yang masih negatif dengan nilainya yang berhasil mengecil.

2. Menjelang dan Setelah Pandemi (Tahun 2020-2022)

Melanjutkan dari tahun-tahun sebelumnya, angka NPM Smartfren kembali mengalami peningkatan dan berhasil mencatatkan nilai yang positif di tahun 2022. Penyebaran Covid-19 di Indonesia dijadikan sebagai peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penjualan jasa telekomunikasi berupa data. Pengendalian terhadap beban usaha pun tetap dilakukan sehingga kenaikannya dapat diperkecil. Sementara itu, angka TATO Smartfren stabil

di angka 0,24 selama 3 (tiga) tahun dikarenakan persentase kenaikan jumlah aset yang melebihi persentase kenaikan pendapatan usaha. Jumlah aset yang meningkat terutama berasal dari penambahan pada aset tetap untuk kebutuhan infrastruktur telekomunikasi. Penggabungan antara nilai NPM yang semakin membaik hingga mencapai nilai positif dengan nilai TATO yang tidak mengalami perubahan signifikan, cukup memberikan dampak yang baik terhadap ROA Smartfren. Di tahun 2022, ROA yang dihasilkan Smartfren telah mencapai nilai positif sebesar 2,29%. Sementara itu, angka EM Smartfren di tahun 2020 hingga 2022 kembali mengalami fluktuasi. Hal tersebut terjadi karena jumlah aset yang bertambah cukup banyak, tetapi tidak dengan jumlah ekuitasnya. Angka tersebut tidak semata-mata buruk karena penggunaan utang dapat mendukung Smartfren dalam meningkatkan layanan dan memperluas cakupan jaringan. Dari ROA dan EM yang didapatkan Smartfren selama 3 (tiga) tahun terakhir menyebabkan ROE nya pun membaik dan mencapai nilai positif yaitu 6,75% di tahun 2022.

Hasil dari rasio DuPont menunjukkan bahwa PT Smartfren Telecom Tbk. memiliki kinerja keuangan yang lebih baik pada saat menjelang dan setelah pandemi dibandingkan pada saat sebelum pandemi. Hal tersebut sesuai dengan berbagai hal yang dilakukan Smartfren mulai dari penjualan berbagai produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna, langkah Smartfren dalam menjaga tingkat retensi pelanggan, hingga kolaborasi dengan sejumlah pihak untuk memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan.

## **5.2. Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil dari pembahasan adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Perusahaan
  1. PT Smartfren Telecom Tbk. dapat terus meningkatkan pendapatannya terutama pada jasa telekomunikasi data karena baik dalam kondisi sebelum pandemi maupun setelah pandemi, jumlahnya selalu meningkat dengan menyumbang kontribusi di atas 90% pada pendapatan usaha Smartfren. Kebutuhan masyarakat Indonesia akan layanan data terus

mengalami peningkatan sehingga hal tersebut dapat menjadi peluang bagi Smartfren. Adanya bentuk kerja sama dengan perusahaan lain melalui sistem *bundle* produk turut memberikan kontribusi pada pos pendapatan Smartfren karena tidak hanya kebutuhan data saja yang dapat terpenuhi, tetapi kebutuhan pelanggan akan produk lainnya juga. Selain itu, Smartfren harus memastikan bahwa sarana penjualan seperti *website* maupun aplikasi yang tersedia dapat diakses dengan mudah dan nyaman oleh pengguna karena hal tersebut juga memiliki pengaruh terhadap meningkatnya pendapatan perusahaan.

2. Selain meningkatkan pendapatan usaha, Smartfren juga tetap perlu memerhatikan efisiensi biaya yang dilakukan. Pada bagian beban usaha, beban penyusutan-amortisasi dan beban operasi menempati proporsi yang terbesar terhadap total beban usaha. Biaya-biaya tersebut muncul sebagai bentuk konsekuensi dari kegiatan usaha Smartfren yang berupa penyediaan jasa telekomunikasi. Maka dari itu, Smartfren harus memastikan bahwa kualitas semua kegiatan *outsourcing* yang dilakukan sesuai atau bahkan melebihi dari biaya yang dikeluarkan. Di samping itu, Smartfren juga tetap perlu memantau biaya *overhead* agar jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
3. Sepanjang tahun 2017 hingga 2022, Smartfren telah melakukan sejumlah aksi korporasi diantaranya *rights issue*, konversi obligasi, hingga konversi waran. Aksi korporasi tersebut berpengaruh terhadap struktur permodalan Smartfren dengan menambahkan jumlah modal saham yang beredar. Hal ini dilakukan Smartfren untuk mendukung kegiatan bisnisnya dalam rangka memperluas cakupan jaringan di seluruh wilayah Indonesia. Melihat bahwa aksi korporasi yang dilakukan berdampak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, maka Smartfren dapat melanjutkan untuk melakukan aksi korporasi di tahun-tahun mendatang karena selain dapat menambahkan modal, aksi korporasi dapat menyeimbangkan proporsi utang dalam struktur modal Smartfren.
4. Karena jenis usaha Smartfren yang berupa penyediaan jasa telekomunikasi, hal tersebut membuat perusahaan secara berkala melakukan penambahan

pada aset tetap. Adanya penambahan tersebut tentunya memerlukan modal yang besar dan sifatnya jangka panjang. Maka, selain melakukan aksi korporasi, adanya penggunaan utang menjadi salah satu unsur yang dapat membantu Smartfren agar bisa beroperasi dengan baik. Penggunaan utang tersebut dapat terlihat pada angka *Equity Multiplier*. Nilai EM yang cukup tinggi dapat berpengaruh pada semakin tingginya pula nilai ROE. Maka dari itu, penggunaan utang masih terus diperlukan Smartfren untuk kedepannya agar ROE perusahaan dapat meningkat. Namun, Smartfren harus tetap memantau penggunaan utangnya agar dapat dipertahankan pada tingkat tertentu dan memastikan bahwa Smartfren dapat melunasi seluruh kewajiban tepat pada waktunya. Tidak hanya utang jangka pendek saja yang harus dipertahankan likuiditasnya, akan tetapi Smartfren perlu mempersiapkan pula utang jangka panjang yang akan jatuh tempo.

5. Smartfren merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi dimana tentunya memerlukan investasi dalam aset tetap yang cukup banyak. Oleh karena itu, Smartfren dapat menggunakan strategi dalam mengelola kapasitas yaitu *sharing capacity* dimana dalam 1 menara BTS terdapat beberapa *provider* sehingga struktur biaya Smartfren dapat menjadi lebih efisien.

b) Bagi Penulis Selanjutnya

1. Selain menggunakan rasio-rasio dalam analisis DuPont, penulis yang hendak meneliti topik serupa dapat menambahkan pula rasio tambahan seperti rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Adapun penambahan rasio tersebut dapat melengkapi hasil analisis kinerja keuangan perusahaan di samping penggunaan *Equity Multiplier*.

2. Penulis selanjutnya dapat memasukkan objek penelitian tambahan yang juga bergerak di industri yang sama sehingga dapat diketahui perbandingan kinerja keuangan di antara objek penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annur, C.M. (2023, February 07). *Operator Seluler dengan Rata-rata Kecepatan Unduh (Download) Internet Tertinggi di Indonesia (Kuartal IV-2022)*. Retrieved March 10, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/07/telkomsel-operator-dengan-internet-tercepat-indonesia-akhir-2022>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi 2018*. From bps.go.id: <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/0328ba9a85b461816e917291/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2018.html>
- Bayu, D.J. (2020, December 16). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (2015-2019)*. Retrieved October 05, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/12/16/indeks-pembangunan-tik-indonesia-terus-meningkat>
- Databoks. (2016, December 08). *Sinyal Kuat Jadi Alasan Utama Memilih Operator Internet*. Retrieved May 26, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2016/12/08/sinyal-kuat-jadi-alasan-utama-memilih-operator-internet>
- Dewi, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan DuPont System pada PT Indosat Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 2(2).
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fraser, L.M. & Ormiston, A. (2007). *Understanding Financial Statements, 8<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gibson, C.H. (2013). *Financial Reporting & Analysis, 13<sup>th</sup> Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Gitman, L.J. & Zutter, C.J. (2012). *Principles of Managerial Finance 13<sup>th</sup> Edition*. Boston: Prentice Hall.
- Gosta, D.R. (2023, April 04). *Smartfren Stop Rugi 20 Tahun, Ternyata Berkah Aksi Tahun Lalu*. Retrieved October 23, 2023, from cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20230404125433-37-427212/smartfren-stop-rugi-20-tahun-ternyata-berkah-aksi-tahun-lalu>
- Hayat, Atma et al. (2021). *Manajemen Keuangan I*. Medan: Madenatera.
- Hutasoit, Y.R., Siahaan, Y., Putri, D.E., & Grace, E. (2019). Analisis DuPont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Fast Food

- Indonesia Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Komalasari, R. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 7(1).
- Kominfo. (2021, February 01). *Pandemi Dorong Sektor Telekomunikasi Adaptif Hadirkan Layanan Berkualitas*. Retrieved March 12, 2023, from kominfo.go.id: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/32469/pandemi-dorong-sektor-telekomunikasi-adaptif-hadirkan-layanan-berkualitas/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/32469/pandemi-dorong-sektor-telekomunikasi-adaptif-hadirkan-layanan-berkualitas/0/berita_satker)
- Kominfo. (2021, February 08). *Pandemi Covid-19 Pacu Adaptasi Gunakan Teknologi Digital*. Retrieved November 02, 2023, from kominfo.go.id: [https://www.kominfo.go.id/content/detail/32602/pandemi-covid-19-pacu-adaptasi-gunakan-teknologi%20digital/0/berita\\_satker](https://www.kominfo.go.id/content/detail/32602/pandemi-covid-19-pacu-adaptasi-gunakan-teknologi%20digital/0/berita_satker)
- Kominfo. (2022). *Menghubungkan dan Memajukan Bangsa Melalui Akselerasi Transformasi Digital 2022*. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Krisnaryatko, N. & Kristianti, I. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan DuPont System (Studi pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc. Tahun 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis (JAKB)*, 12(2).
- Kusnandar, V.B. (2021, August 24). *Pendapatan dan Rugi PT Smartfren Telecom Tbk (2011- TW II-2021)*. Retrieved April 18, 2023, from databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/24/pt-smartfren-telecom-tbk-terus-merugi-selama-1-dekade>
- Lestari, E.V. (2023, February 01). *18 Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Terdaftar di BEI*. Retrieved February 26, 2023, from investasiku.id: <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/perusahaan-telekomunikasi-di-indonesia>
- Melicher, R.W. & Norton, E.A. (2016). *Introduction to Finance: Markets, Investments, and Financial Management 16<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Paramasivan, C. & Subramanian, T. (2009). *Financial Management*. New Delhi: New Age International (P) Ltd.
- Rainer, P. (2023, July 24). *4 Provider Seluler RI dengan Pengguna Terbanyak*. Retrieved October 14, 2023, from goodstats.id: <https://data.goodstats.id/statistic/pierrerainer/4-provider-seluler-ri-dengan-pengguna-terbanyak-1Ne6i>

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester, West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Smartfren.com. (2023). *Laporan Tahunan*. From smartfren.com: <https://www.smartfren.com/investor-laporan-tahunan/>
- Sundjaja, R.S., Barlian, I., & Sundjaja, D.P. (2013). *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta: Literata Lintas Media.
- Tika. (2021, May 27). *Bedah Saham FREN yang Dibenci Namun Tetap Diburu*. Retrieved April 19, 2023, from ajaib.co.id: <https://ajaib.co.id/bedah-saham-fren-yang-dibenci-namun-tetap-diburu/>
- Tombuku, M.R., Mangindaan, J.V., & Mukuan D.D.S. (2022). Analisis DuPont System untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Productivity*, 3(2).
- Van Horne, J.C., & Wachowicz, Jr. J.M. (2008). *Fundamentals of Financial Management 13<sup>th</sup> Edition*. Edinburgh Gate, Harlow: Financial Times Prentice Hall.
- Williams, B.K. & Sawyer, S.C. (2011). *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communication: Complete Version*. New York: McGraw-Hill.
- Yusuf, M.Y. (2022, April 04). *Mengenal Dupont Analysis dalam Bisnis dan Indikatornya*. Retrieved April 19, 2023, from idxchannel.com: <https://www.idxchannel.com/milenomic/mengenal-dupont-analysis-dalam-bisnis-dan-indikatornya>